


	PEMBERIAN IMUNISASI POLIO TETES		
	No. Dokumen DIR.01.02.01.005	No. Revisi 01	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Juli 2023	Ditetapkan PJS Direktur  dr. Vinna Paulina, MMR	
Pengertian	Vaksin polio tetes adalah vaksin yang terdiri dari suspense virus <i>poliomyelitis</i> tipe 1, 2, dan 3 yang sudah dilemahkan.		
Tujuan	Sebagai acuan kerja petugas imunisasi dalam memberikan imunisasi polio oral pada bayi.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : PER-034/DIR/XI/2022 tentang Pedoman Pelayanan Unit Rawat Jalan		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>Perawat melakukan persiapan alat berupa :<ol style="list-style-type: none"><li>Vaksin polio tetes</li><li><i>Handscoon</i></li><li><i>Cool box</i></li><li>Nierbekken</li></ol></li><li>Teknis pelaksanaan :<ol style="list-style-type: none"><li>Perawat menyapa pasien dan keluarga pasien.</li><li>Perawat melakukan anamnesa awal dengan mengkaji identitas pasien, keluhan saat ini, riwayat imunisasi sebelumnya, riwayat persalinan, riwayat penyakit/operasi dan riwayat penyakit keluarga.</li><li>Perawat melakukan pemeriksaan antropometri.</li><li>Perawat mengantarkan pasien ke ruangan pemeriksaan.</li><li>Dokter melakukan <i>informed consent</i> kepada keluarga pasien terkait tindakan imunisasi yang akan dilakukan.</li><li>Dokter menjelaskan tanggal kadaluarsa dan kondisi vaksin yang akan diberikan.</li><li>Dokter membuka tutup vial vaksin polio oral dengan menggunakan klem, lalu memasang dropper vaksin polio oral.</li><li>Perawat menyiapkan pasien, memberitahukan kepada orang tua anak tentang cara pemberian vaksin polio oral, yaitu diberikan per-oral ke</li></ol></li></ol>		

	PEMBERIAN IMUNISASI POLIO TETES		
	No. Dokumen DIR.01.02.01.005	No. Revisi 01	Halaman 2 / 2
	<p>dalam mulut anak.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Dokter memberikan imunisasi, sebanyak 2 tetes melalui oral. Apabila dimuntahkan oleh pasien dalam waktu kurang dari 15 menit, berikan lagi kembali 2 tetes per oral.</li> <li>j. Dokter memberitahukan kepada orang tua anak mengenai jadwal imunisasi selanjutnya.</li> <li>k. Dokter melakukan dokumentasi tindakan melalui EMR dan perawat mencatat di buku imunisasi pasien.</li> <li>l. Dokter dan perawat mencuci tangan setelah melakukan tindakan.</li> </ol>		
Unit Terkait	-		